

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam buku I Wayan Suwendra, Koentjaraningrat mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian dalam bidang ilmu kemanusiaan dengan kegiatan yang berdasarkan disiplin ilmu untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menafsirkan hubungan antara berbagai fakta alam, masyarakat, perilaku dan spiritual manusia dalam guna menemukan prinsip– prinsip pengetahuan dan metode baru dalam upaya menyikapi hal– hal tersebut.⁴²

Jenis penelitian ini termasuk penelitian studi lapangan yang membahas secara intensif tentang latar belakang situasi terkini dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Dalam pendekatan kualitatif, penelitian lapangan atau biasa disebut dengan penelitian *field research* dianggap sebagai suatu pendekatan yang luas. Ide dari penelitian ini ialah bahwa peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi.⁴³ Dalam hal ini lokasi penelitian akan peneliti lakukan pengamatan berada di Warung Kopi pada Jalan Sunan Ampel Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri dan sekitarnya. Warung Kopi tersebut adalah Warkop Maspu, Leavy Berjoyo

⁴² I Wayan Suwendra, *Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra Publishing, 2018).

⁴³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metologi Penelitian Sosial*, 3 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Cafe, dan Di Wedangan. Sehubungan dengan itu, nantinya akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Ditinjau dari sisi kapasitas dan kapabilitas, peneliti kualitatif merupakan suatu instrumen yang telah memahami metodologi penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk mengatur jalannya penelitian, mulai dari persiapan hingga pertanggungjawaban atas seluruh hasil penelitian.⁴⁴ Oleh karena itu, observasi langsung dan keterlibatan di lapangan sangat penting bagi peneliti. Hal ini, peneliti berinteraksi langsung dengan pengunjung warung kopi dan owner warung kopi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Warung Kopi yang berbeda pada Jalan Sunan Ampel Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri dan sekitarnya. Warung Kopi tersebut adalah Warkop Maspu, Leavy Berjoyo Cafee, dan Di Wedangan.⁴⁵ Alasan peneliti memilih tiga warung kopi yang berada di Jalan Sunan Ampel tersebut karena ketiganya memiliki mayoritas konsumen yang berasal dari Generasi Z dan memiliki peringkat tiga teratas yang dikunjungi oleh Generasi Z berdasarkan angket terbuka yang telah disebar oleh peneliti.

⁴⁴ M. Djunaedi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

⁴⁵ Hasil observasi diolah peneliti pada tanggal 7 maret 2023

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama sebagai hasil observasi yang dilakukan peneliti.⁴⁶ Penulis dalam penelitian ini mendapatkan sumber data primer melalui penyebaran kuisisioner (angket) terbuka yang dilakukan untuk penemuan survey awal dengan tujuan memastikan informan mengalami beberapa indikasi yang akan dijadikan bahasan topik penelitian⁴⁷ dan wawancara pada pihak yang terlibat. Adapun pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer yaitu dua pengunjung Warkop Maspu, dua pengunjung Leavy Mberjoyo Caffee, dan dua pengunjung Di Wedangan. Selain itu peneliti juga mewawancarai dengan pihak yang terkait dengan warung kopi yaitu owner atau pegawai warung kopi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti dari beberapa sumber yang ada di mana peneliti sebagai tangan kedua.⁴⁸ Penulis dalam penelitian ini memperoleh data sekunder yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada, seperti buku, skripsi, jurnal, artikel serta dokumentasi di lokasi penelitian (Warkop Maspu. Leavy Berjoyo Cafe, dan Di Wedangan)

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005).

⁴⁷ Penelitian Ilmiah, "Pengertian Kuesioner Terbuka dan Contohnya," 2022, <https://penelitianilmiah.com/kuesioner-terbuka/>.

⁴⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mencapai tujuan penelitian.⁴⁹ Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati aktivitas dan perilaku Generasi Z pengunjung Warung Kopi pada Jalan Sunan Ampel Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri dan sekitarnya. Warung Kopi tersebut adalah Warkop Maspu, Leavy Berjoyo Cafee, dan Di Wedangan dalam waktu yang berbeda-beda. Selain itu peneliti juga mengamati interaksi yang terjadi antara pengunjung warung kopi dengan pengunjung yang lain.

3. Metode Wawancara

Menurut Nazir dalam buku karya Fandi Rosi Sarwo Edi, wawancara adalah suatu tata cara perolehan data untuk tujuan penelitian dengan cara tatap muka antara peneliti dan narasumber dengan menggunakan media pedoman wawancara.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Generasi Z pengunjung Warkop Maspu, Leavy Berjoyo Cafee, dan Di Wedangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan atau peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi merupakan sumber lain yang bukan berasal dari manusia, seperti dokumen, foto, arsip, surat kabar, catatan transkrip buku, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan

⁴⁹ Rulam Ahmadi, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

⁵⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016).

metode dokumentasi sebagai pendukung atau pelengkap dua metode sebelumnya.⁵¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip atau dokumen yang berhubungan dengan perilaku Generasi Z serta arsip pribadi yang diperoleh selama penelitian.

F. Analisis Data

Peneliti mengkaji dan menganalisis data yang dikumpulkan selama terjun ke lapangan untuk mendukung pembahasan suatu penelitian. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan yaitu:⁵²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu cara yang dilakukan dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Mereduksi data bermakna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis.

Proses reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan merangkum data-data hasil wawancara yang diperoleh selama berada di lapangan agar tergambar lebih jelas terkait perilaku konsumtif Generasi Z sebagai pengunjung warung kopi.

⁵¹ Mamik, *Metologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015).

⁵² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi telah usai. Penyajian data dalam metode penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian deskriptif, bagan, ataupun hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini penyajian data akan berbentuk naratif teks tentang perilaku konsumtif pengunjung warung kopi.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisa data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, dimana peneliti memberikan sebuah kesimpulan dari data-data yang diperoleh dengan membandingkan dengan konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁵³ Pada saat melakukan penelitian, peneliti telah berusaha untuk mencari pola, tema, hubungan antar kategori, masalah dan gejala-gejala lainnya, sehingga data dan informasi yang terkumpul dari berbagai sumber akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Dari hasil kesimpulan penelitian maka harus menghasilkan data yang valid, sehingga diperlukannya proses verifikasi.

Kesimpulan akan muncul setelah semua data terbentuk menjadi konfigurasi yang utuh, begitu juga dengan penelitian ini yang akan menghasilkan kesimpulan dengan terlengkapinya sumber-sumber data yang berkaitan dengan perilaku konsumtif Generasi Z agar menghasilkan penelitian yang sempurna, dibutuhkan proses validasi dengan pengecekan ulang data-data yang ada sampai pada titik jenuh data, sampai dapat dipastikan bahwa tidak ada kesalahan.

⁵³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi yaitu cara pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu hal di luar data dalam rangka sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Teknik triangulasi digunakan untuk check and recheck hasil temuan dengan meninjau berbagai sumber, teori, dan metode yang ada.⁵⁴

Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data dan berbagai informan Generasi Z yang berbeda dari keyakinan yang diutarakan secara privat dengan apa yang diutarakan di muka umum dan informan berasal dari pelaku usaha. Informan tersebut yaitu dua pengunjung Generasi Z Warkop Maspu, dua pengunjung Generasi Z Leavy Berjoyo Cafe, dua pengunjung Generasi Z Di Wedangan dan Owner Warung kopi (Warkop Maspu, Leavy Berjoyo Cafe, dan Di Wedangan).

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan melalui proses tahapan yang mendalam. Dengan adanya proses ini, akan menghasilkan sebuah temuan yang unik sesuai dengan tujuan peneliti. Tahapan yang dilakukan peneliti diantaranya :

a) Menyusun rancangan penelitian

Yaitu tahap peneliti untuk melakukan persiapan penelitian dengan merancang susunan penelitian sebelum peneliti terjun kedalam penelitian.

b) Menetapkan lokasi penelitian

⁵⁴ M. Djunaidi Ghony dan Rina Tyas Sari, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

Peneliti telah menentukan dan memilih lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian yang berada di Jalan Sunan Ampel Kota Kediri yaitu, Warkop Maspu, Leavy Mberjoyo Coffee, dan Di Wedangan.

c) Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan pada lokasi penelitian agar didapatkannya perizinan untuk meneliti di lokasi penelitian.

d) Meninjau lokasi penelitian

Peneliti meninjau lokasi penelitian untuk observasi pola perilaku Generasi Z yang terjadi di Warung Kopi.

e) Menyiapkan instrumen penelitian

Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahap pengumpulan informasi yang dimulai dari :

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini, agar penelitian berjalan dengan baik, diperlukannya pemahaman terkait peta lokasi yang diteliti untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan. Serta peneliti tetap menjaga etika yang baik ketika berada di lokasi penelitian dan menjaga akses komunikasi yang baik dengan para informan.

b) Memasuki lokasi penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan terjun ke lapangan. Dalam hal ini peneliti benar-benar terjun ke lapangan dan berhubungan langsung dengan informan agar terkumpulnya data yang dibutuhkan.

c) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang-orang pada latar penelitian ini. Hal ini yang dimaksud yaitu Generasi Z. fungsinya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan dimana penulis akan menganalisis setiap data yang diperoleh di lapangan.

- a) Melakukan analisa awal, dengan menganalisis setiap kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap
- b) Melakukan penafsiran data, hal ini dilakukan dengan memahami dan meneliti data yang telah ada sekaligus melakukan proses analisa.
- c) Penegcekan keabsahan data, dilakukan agar data yang dihasilkan valid.

4. Penulisan Laporan

Tahapan akhir setelah data terkumpul dan tersusun rapi sesuai sistematika dengan tujuan bisa dibaca dan dipahami oleh pembaca di kemudian hari oleh pembaca di kemudian hari.

- a) Penyusunan hasil penelitian, dimulai dengan menyalin hasil rekaman wawancara ke dalam bentuk teks, kemudian peneliti

memasukkan data-data yang penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.

- b) Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, untuk mengetahui sistematika penulisan, teori dan isi pembahasan penelitian itu sendiri.
- c) Perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing, adanya perbaikan hasil revisi setelah peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.